

KONSTRUKSI MEDIA SEBAGAI RUANG PUBLIK (STUDI PADA RUBRIK WARTEG DI HARIAN SURYA) Sebuah Analisis Wacana

 Oleh: Naharina Ashofi Erma (03220126)

Communication Science

Dibuat: 2010-03-22 , dengan 5 file(s).

Keywords: Konstruksi Media, Ruang Publik

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatar belakangi keberadaan media konvensional yang belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat pada level tertentu (mengenai pemberitaan isu-isu lokal) dikarenakan berbagai alasan, seperti keterbatasan space, kepentingan industri, bisnis, politik, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu seringkali isu-isu sosial lokal yang banyak menjadi persoalan masyarakat, persoalan publik tidak terakomodir dengan maksimal di media konvensional. Isu sosial dalam tataran lokal cenderung dinilai tidak memiliki kelayakan berita yang dapat dijual. Citizen journalism menjadi sebuah media alternatif baru yang berasal dari publik, dipilih dan dibaca oleh publik. Jadi khalayak memiliki kewenangan mandiri untuk menentukan berita apa yang akan mereka baca dan khalayak juga bisa menjadi penulis berita itu sendiri. Citizen journalism merupakan sebuah bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara leluasa, terstruktur, memberikan informasi, dan dapat dijadikan sebagai rujukan alternatif. Pemberitaan yang bersifat mendalam, yang tidak terikat baik jobdeskripsi maupun waktu seperti halnya deadline yang terdapat dalam media mainstream lainnya. Agenda media tidak memiliki pengaruh terhadap agenda publik.

Pertanyaan umum yang hendak dijawab melalui penelitian ini adalah bagaimana rubrik citizen journalism mengkonstruksi ruang publik? Dalam penelitian ini, didasarkan pada teori dan praktek ‘Tindakan Komunikatif’ pada konsep ruang publik (public sphere) Jürgen Habermas (Theories des Komunikativen Handelns) yang menyebutkan pers sebagai sarana opini publik yang dihasilkan dunia publik itu dan juga memperjuangkan terciptanya wilayah kebebasan untuk menyatakan opini publik. Di sini media mainstream dijadikan sebuah sarana perwujudan tersebut melalui citizen journalism.

Dalam penelitian ini menerapkan analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis/CD) model Teun A. van Dijk. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa pengklipingan pada rubrik Warteg (Wartawan Warganegara) di harian Surya. Data analisis tersebut menggunakan tiga tahapan yaitu analisis struktur wacana pada berita yang terdiri dari analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Temuan penelitian ini pada dasarnya mendukung konsep dasar analisis wacana van Dijk yaitu media bukanlah saluran yang bebas dan netral, melainkan sebuah alat dari kelompok dominan dan juga memproduksi ideologi dominan. Rekomendasi bagi redaktur rubrik Warteg dan harian Surya, sebaiknya memberikan space pemberitaan rubrik ini lebih banyak lagi pada edisi cetak dan menyerahkan pengelolaan rubrik Warteg pada pihak luar yang tidak memiliki ikatan langsung dengan media yang bersangkutan. Sedangkan untuk pembaca agar memanfaatkan secara maksimal keberadaan media citizen journalism ini agar media benar-benar mengakomodir kepentingan publik.

ABSTRACT

The background of this research is media conventional which couldn't cover up the society's necessary for the specific level (there are local issues report) due to many reasons, such as lack of space, industrial interest, business, politics, and many more. Furthermore, it is common for many local issues become people problems, public problems are not accommodated maximally in conventional media. The social issues in local level tend to be regarded as insufficient news to be sold. Citizen journalism became a new alternative media which comes by the people choose by the people and read for the people. So the public have autonomous authority to determine what news will they read and people can become the journalist too. Citizen journalism is one of the people actively participate to express their opinion, structure, give information, and become the alternative reconciliation. The deep reporting, which never comes with job description or timeless like the deadline which in other mainstream media. The agenda setting of media have not to influence to public agenda.

The general question what will be answered through this research is how Surya newspaper with citizen journalism column can construction of the public sphere? In this research, it is based on the theory and application the 'communicative action' in public sphere concept of Jürgen Habermas (Theories des Kommunikativen Handelns) which is said that person as a medium of public opinion produced by the public itself and also fight for the creation of free space to declare the public opinion. The mainstream media became a medium of the creation by citizen journalism. This research was applying the Critical Discourse Analysis/CDA Teun A. van Dijk model. Data gathered by documentation technique in way of clipping the Warteg (Wartawan Warganegara) column from Surya newspaper. The data analyzed by three phases are, structure discourse analysis in news passage which is contain of text analysis social cognition, and the social analysis at social context.

Basically the research finding was supporting the base concept of van Dijk critical discourse analysis which is said that media is not a free and neutral channel, instead of a medium of majority and also produce the ideology of majority. The recommendation to the editor of Warteg column and Surya newspaper are they should give more space this notification column in edition and give the management of Warteg column to the outsiders who doesn't have a bound directly to the relevant media. In the other hand, the reader should use the existence of this citizen journalism media maximally, so the media is really accommodating the public interest